

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah segala cara atau teknik yang digunakan dalam proses melakukan penelitian (Santoso, 2021). Menurut (Sugiyono, 2012), metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang dimanfaatkan guna memperoleh data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Dalam konteks ini, istilah "metode ilmiah" mengacu pada kegiatan penelitian yang rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian rasional yang dilakukan menggunakan cara yang dapat mengakses akal dan oleh karena itu dijangkau dalam lingkup logika manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif. (Nurlan, 2019) mengatakan bahwa metode kuantitatif membantu peneliti membuat hipotesis tentang bagaimana menggambarkan variabel, hubungan, perbedaan, dan efek dari faktor-faktor yang dipilih. Penulis merumuskan hipotesis, yang harus diverifikasi menggunakan data lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dapat diukur. Pengukuran akan menghasilkan rentang skor tertentu yang berkesinambungan. Penelitian kuantitatif menghasilkan sebagian besar data dalam bentuk skor/angka. Setelah itu, data diperiksa dengan menggunakan teknik statistik.

Sedangkan pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengkajian fenomena dengan lebih mendetail atau

membedakannya dengan fenomena lain. Sesuai dengan penjelasan diatas menurut (Santoso, 2021) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan dan menafsirkan suatu keadaan yang sudah ada. Hal ini sehubungan dengan keadaan ataupun korelasi yang ada, praktik, ide, pendapat, atau sikap yang dipegang di masa sebelumnya, bagaimana pengaruh dirasakan, dan tren yang berkembang saat ini. Suatu keadaan saat ini atau apa yang terjadi saat penelitian berlangsung dapat dijelaskan dengan menggunakan penelitian deskriptif.

B. Penelitian Objek

Adapun objek penelitian ini memusatkan kepada pengaruh variabel makroekonomi dimana variabel makroekonomi yang dimaksud adalah nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi terhadap minat pendaftaran Haji Khusus. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian didefinisikan sebagai suatu benda, orang, atau tempat yang berfungsi sebagai sumber pengumpulan data (Arikunto, 2010). Sehingga, subjek dalam penelitian ini adalah *ESQ Tours Travel*.

ESQ Tour Travel adalah *brand name* dari PT. Fajrul Ikhsan Tourism didirikan oleh Bapak Ary Ginanjar Agustian pada tahun 2000. *ESQ Tours Travel* merupakan unit bisnis dari *ESQ Group*. Produk yang ditawarkan oleh *ESQ Tours Travel* adalah berbagai layanan untuk perjalanan spiritual seperti haji dan umroh serta perjalanan wisata. Sesuai dengan motto perusahaan yaitu “Meaningful Journey” tentunya pelayanan serta fasilitas yang ditawarkan adalah yang terbaik yang juga didukung dengan program-program yang tepat dan bermakna, salah satunya adalah program makna yang disampaikan secara mendalam di setiap produk yang ditawarkan sehingga perjalanan yang

ditempuh memberikan kesan tersendiri bagi pelanggan . Menjadi salah satu biro perjalanan yang bergerak di bidang Tours and Travel serta perjalanan spiritual haji dan umroh, *ESQ Tours Travel* sempat mendapatkan penghargaan dari *World Halal Tourism Awards sebagai World's Best Tour Haji dan Umrah Tour Operator 2016*.

1) Alamat dan Kontak *ESQ Tours*

ESQ Tours Travel Alamat : Jl. TB. Simatupang Kav.1,

Cilandak Timur, Jakarta Selatan.

Telepon Kantor : 0800 1010 165

Call Center : 0811-4101-0165

Website : www.esqtours.com

Email : info@esqtours.com

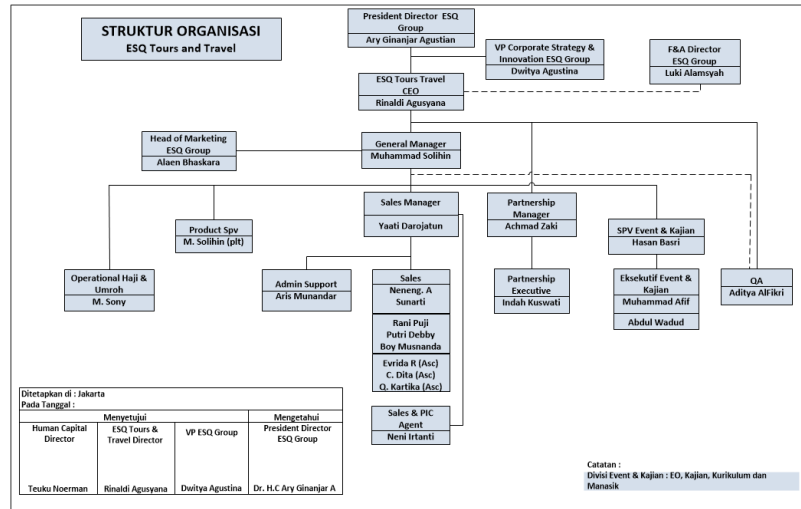
Facebook : @ESQTOURS

Instagram : @esqtours

2) Struktur Organisasi

Dalam menjalankan sistem operasional perusahaan, *ESQ Tours Travel* memiliki struktur sebagai berikut:

Gambar 7
Struktur Organisasi ESQ Tours Travel



3) Produk Perjalanan ESQ Tours

a. Program Haji Khusus (Haji Plus)

Program Haji Khusus adalah program atau serangkaian kegiatan haji yang diselenggarakan oleh kelompok swasta. Ia bergerak lebih cepat dari program haji reguler. Haji adalah ziarah yang membawa banyak umat Islam ke Mekkah setiap tahun dengan sekelompok pendukungnya. Haji Khusus yang terdaftar di Kementerian Agama, tetapi untuk penyelenggaraannya dilakukan oleh PIHK atau Penyelenggara Haji Khusus seperti Tour and Travel yang memiliki izin penyelenggaraan Haji.

ESQ *Tours Travel* telah melaksanakan program Haji Khusus sejak tahun 2015 dengan membuka pendaftaran sejak tahun 2010. Seperti yang telah disebutkan Haji Khusus ini

memiliki waktu tunggu yang lebih singkat yaitu sekitar 5-8 tahun sedangkan untuk Haji Reguler sekitar 12-36 tahun sesuai dengan domisili jamaah.

Program Haji Khusus di *ESQ Tours Travel* dilaksanakan selama 23 hari, dimana jemaah akan diberangkatkan pada tanggal 3 Dzulhijjah dan akan kembali pada 25 Dzulhijjah (kalender) umat Islam). Untuk jenis haji yang dilaksanakan di *ESQ Tours Travel* adalah Haji Tamattu yang lebih mirip umroh daripada haji. Dan program yang dilaksanakan adalah program awal agar jemaah haji dulu melakukan haji terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan haji setelahnya.

Kelebihan lain dari haji khusus adalah fasilitas hotel yang didapatkan adalah fasilitas hotel bintang 5, dimana lokasi hotel bintang 5 di Mekkah jaraknya akan semakin dekat dengan Masjidil Haram dan juga Tenda Mina yang tidak terlalu jauh dengan tempat lempar jumroh begitu yang memudahkan aksesibilitas jemaah serta tipe tenda lebih nyaman .

ESQ Tours juga menyediakan program masa tunggu khusus jemaah dimana para jemaah yang menunggu akan difasilitasi dengan berbagai modul/kurikulum haji, kajian, dan pelatihan gratis dari *ESQ* selama masa tunggu, program ini diadakan secara offline dan online baik melalui zoom meeting maupun online aplikasi yang bisa diakses oleh jemaah haji yang menunggu. tidak hanya itu dalam persiapan pemberangkatan

juga akan diadakan ritual haji. Selama menunaikan ibadah haji, jemaah juga akan didampingi oleh seorang trainer yang akan memberikan makna Selama Di Mana Ibadah Haji ? sesuai dengan tujuan dari ESQ Tours bahwa setiap jemaah haji yang melaksanakan program haji melalui ESQ Tours akan mabrur sebelum sampai setelah haji. Tak hanya itu, ESQ Tours juga memiliki fasilitas badal haji ketika calon jemaah haji tutup usia selama masa tunggu niat haji tersampaikan.

b. Program Pembiayaan Haji

ESQ *Tours Travel* menawarkan program pembiayaan haji khusus serta haji reguler. Dalam pelaksanaannya ESQ *Tours Travel* bekerjasama dengan beberapa lembaga keuangan yaitu Pembiayaan AMITRA Syariah untuk pembiayaan haji khusus dan Panin Dubai Syariah Bank untuk pembiayaan haji reguler. Dengan kata lain, pembiayaan adalah uang yang diberikan oleh satu orang atau organisasi untuk investasi yang dilakukan oleh orang atau organisasi lain itu sendiri atau bersama dengan suatu lembaga.

Prosedur pendaftaran ibadah haji menggunakan pembiayaan tetapi sama, hanya saja untuk sistem pembayaran setoran awal yang berbeda dimana nomor porsi jemaah akan dibeli oleh lembaga keuangan dan dijual kembali kepada calon jemaah dengan harga yang telah disepakati dan diadakan akad dalam prosesnya, kemudian calon jemaah akan membeli nomor

porsinya beserta membayar ujrohnya secara berangsur sesuai dengan jangka waktu yang disanggupi oleh calon jamaah kepada lembaga keuangan yang dipilih.

c. Program Haji Furoda

Program haji furoda merupakan program haji tanpa masa tunggu. Kata dalam bahasa Arab “munfarid”, yang berarti "individu", adalah sumber dari istilah furoda, dimana dalam keberangkatannya dilakukan secara sendiri tidak termasuk kedalam haji kuota yang diselenggarakan pemerintah. Visa yang digunakan untuk haji furoda merupakan visa undangan dari Kerajaan Arab Saudi sehingga masih ada kemungkinan visa dapat ditolak, apabila visa haji seorang jamaah di tolak maka akan diberlakukan pengembalian dana.

d. Umroh

Umroh merupakan kegiatan ziarah umat Islam yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu. Dalam pelaksanaannya, umroh tidak membutuhkan waktu sepanjang melaksanakan ibadah haji. *ESQ Tours Travel* memiliki dua program umroh yaitu umroh reguler dan umroh plus. Adapun yang membuat berbeda diantara umroh reguler dan umroh plus adalah umroh plus tak hanya melakukan ziarah ke Mekkah tetapi juga ditambah mengunjungi daerah lain seperti Aqsha, Turki, Dubai, Maroko, Spanyol, dll.

e. Halal Holidays

Halal Holidays merupakan salah satu program leisure yang diselenggarakan oleh *ESQ Tours Travel*. *Halal holidays* dalam pelaksanaannya akan memperhatikan kehalalan setiap makanan akan dihidangkan dan memperhatikan waktu sholat selama tour berlangsung.

f. Virtual Tour

Dalam menghadapi pandemic covid-19, *ESQ Tours Travel* mulai membuka program baru yaitu virtual tour. Virtual Tour yang telah dilaksanakan oleh *ESQ Tours Travel* adalah virtual tour Masjid Al Aqsha, dimana dalam pelaksanaannya *ESQ Tours Travel* bekerja sama dengan *Makkan Travel* yang berada di Yerusalem. Selama virtual tour berlangsung akan dijelaskan sejarah mengenai berbagai bagian dari Masjid Al Aqsha dan juga *live* bagaimana keadaan dan suasana subuh di masjid tersebut.

g. Webinar dan Penelitian

ESQ Tours Travel memiliki rangkaian program acara online yang diadakan setiap harinya melalui *zoom* atau media sosial lainnya seperti *youtube* maupun *facebook*. Berikut webinar dan program penelitian *ESQ Tours* :

1. Tafsir Al-Hikam
2. Webinar Haji
3. Gema 99
4. Kajian Tahajud
5. Kantin Hikmah
6. Fiqih Wanita

7. Pengajian 165

h. ESQ Tours Virtual Expo

ESQ Tours Virtual Expo merupakan program khusus dari ESQ *Tours Travel* yang diadakan pada tanggal 17-19 Juli 2021 secara gratis dengan puncak acaranya adalah *Training Arafah* pada tanggal 19 Juli 2021 yang jatuh bertepatan dengan hari Arafah. Pada Hari Arafah semua jamaah haji akan bertemu di Padang Arafah, yang merupakan sebuah tempat terbuka yang memiliki luas sekitar 36 kilometer persegi antara Mina dan Muzdalifah, dalam perjalanan ke Makkah. Dengan diadakannya pelatihan arafah ini diharapkan dapat meningkatkan niat peserta haji yang mengikuti pelatihan tersebut dan mengenai keberangkatan haji yang masih ditunda sehingga dapat memberikan gambaran tentang makna Hari Arafah .

C. Populasi dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah istilah yang merujuk pada sekelompok objek/subjek yang dalam jumlah serta kualitasnya sesuai dengan yang peneliti tentukan yang kemudian diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan data yang didapat darinya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan keseluruhan nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi serta

jumlah pendaftar Haji Khusus di *ESQ Tours Travel* yang didapatkan dari sumber-sumber terkait.

2. Sampling

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah populasi yang dipilih. Dengan menarik kesimpulan dari sampel, dapat digunakan pada populasi yang lebih luas. Sampel yang digunakan dari populasi harus memiliki sifat representatif (Sugiyono, 2017). Adapun sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sampel data tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah serta jumlah pendaftar Haji Khusus di *ESQ Tours Travel* dalam rentang waktu 3 tahun atau 36 bulan (3×12 bulan).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut meliputi mempelajari atau mengumpulkan catatan serta dokumen yang relevan dengan pokok pembahasan yang diteliti (Sujarweni, 2018). Sesuai dengan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data *time series* dari Bank Indonesia serta Basis Data Kementerian Perdagangan dan *ESQ Tours Travel* selama 3 tahun yaitu pada tahun 2019-2021.

E. Definisi Variabel Operasional

Tabel 5
Variabel Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----------------------|---|--|-------|
| Inflasi | <p>Suatu peristiwa yang membuktikan peningkatan tingkat harga barang secara bersamaan. Inflasi membuktikan peningkatan harga normal ataupun sesuatu kejadian ekonomi yang berhubungan dengan terbentuknya penyusutan angka uang yang disyarati dengan peningkatan harga nyaris seluruh barang dalam durasi yang lama.</p> | $I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$ | Rasio |
| Nilai Tukar/ Kurs | <p>Harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Dalam perihal ini kurs yang dipakai merupakan kurs tengah, dimana</p> | $Kurs\ Tengah = \frac{K_b + K_j}{2}$ | Rasio |

| | | | |
|------------|--|---------------|-------|
| | pada umumnya dari harga(kurs) jual serta harga beli. Manfaat kurs tengah guna menganalisa naik- turunnya harga valas di pasar uang. | | |
| Permintaan | Jumlah barang ataupun jasa yang mau serta sanggup dibeli pelanggan pada harga dan durasi khusus. | $Q = a + b_p$ | Rasio |

F. Analisis Data

Menurutnya (Hastono, 2006), setelah pengumpulan data, pengolahan data merupakan salah satu rangkaian proses penelitian. Di mana data mentah perlu diubah, itu harus menjadi Informasi yang dapat digunakan untuk meneliti guna dapat meraih tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian, statistik deskriptif adalah proses mengubah data mentah menjadi format yang komunikatif dan komprehensif yang mudah dipahami oleh pembaca . Penyajian data untuk kebutuhan komunikasi memiliki berbagai format, salah satunya adalah tabel jika data yang ada cukup banyak. Tabel tersebut

memberikan ringkasan data dalam bentuk nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna membuktikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan model analisis untuk pengujian selanjutnya. Oleh karena itu, untuk memastikan kesesuaian maka digunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses statistik yang digunakan guna menetapkan apakah data memiliki asal dari sebuah populasi yang berdistribusi normal. Bentuk uji ini menggunakan pengukuran momen rasio ordinal, interval, atau skala. Uji normalitas menentukan apakah data berdistribusi normal. Hasil akan ditolak jika $L_{Hitung} > L_{tabel}$ dan diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Adapun jenis uji yang digunakan dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini adalah :

1) *One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test*

Prosedur Uji *One-Sampled Kolmogorov-Smirnov* membandingkan fungsi distribusi kumulatif yang diamati (CDF) untuk variabel dengan distribusi teoritis tertentu, yang mungkin normal, seragam, *poisson*, atau eksponensial. *Kolmogorov-Smirnov Z* dihitung dari perbedaan

terbesar (dalam nilai absolut) antara fungsi distribusi kumulatif yang diamati dan teoritis. Uji kecocokan ini menguji apakah pengamatan dapat secara wajar berasal dari distribusi yang ditentukan. Misalnya, banyak tes parametrik membutuhkan variabel berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel dapat digunakan untuk menguji bahwa suatu variabel (misalnya, pendapatan) terdistribusi normal (Ipsos, 2016).

2) *Normal Probability Plot*

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Chambers, 1983) normal *probability plot* merupakan metode grafis guna memperhitungkan apakah gabungan data berdistribusi wajar ataupun tidak. Data diplot pada distribusi wajar sedemikian rupa maka titik- titik wajib mengikuti garis lurus diagonal. Pengamatan diplot sebagai fungsi dari median statistik orde normal yang sesuai yang didefinisikan sebagai:

$$N_i = G(U_i)$$

Di mana U_i adalah median statistik orde seragam (didefinisikan di bawah) dan G adalah fungsi titik persen dari distribusi normal. Fungsi titik persen

adalah kebalikan dari fungsi distribusi kumulatif (probabilitas bahwa x lebih kecil atau sama dengan beberapa nilai). Artinya, dengan probabilitas, kita menginginkan x yang sesuai dari fungsi distribusi kumulatif.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas, sebagaimana didefinisikan oleh (Ghozali, 2016), digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh multikolinearitas merupakan sampel yang memiliki jumlah variabel yang banyak. Dengan adanya dampak tersebut dapat diartikan bahwa standar error besar, sebagai akibatnya saat dilakukan uji pada koefisien, maka t -hitung akan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan t -tabel. Dimana ini menggambarkan bahwa mungkin tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen.

Multikolinearitas memungkinkan untuk ditentukan dengan menggunakan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Nilai toleransi menunjukkan banyaknya variasi variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel

independen lain. Dalam menentukan multikolinearitas dapat dilihat dari batas nilai 0,010 bagi nilai tolerance atau nilai VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas dilaksanakan agar dapat mencari tahu apakah didalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun jenis pengujian heteroskedastisitas yang dipakai pada penelitian ini adalah:

1) Uji *Scatterplot*

Seperti yang dijelaskan oleh (Frost, n.d.) scatterplots yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara beberapa variabel kontinu. Grafik ini menunjukkan simbol pada koordinat X, dan Y titik data untuk variabel berpasangan. *Scatterplots* juga dikenal sebagai scattergrams dan diagram pencar.

Pola titik scatterplot memungkinkan melihat apakah terdapat koneksi atau korelasi antara dua variabel kontinu. Apabila terdapat hubungan, *scatterplot* akan menampilkan arahnya dan

apakah itu linier atau melengkung. Plot garis pas adalah jenis pencar tertentu yang menampilkan titik data bersama dengan garis pas untuk model regresi sederhana. Grafik ini memungkinkan untuk mengevaluasi seberapa cocok model dengan data.

2) Tes Glejser

Tes *Glejser* adalah tes yang dikenal untuk heteroskedastisitas (*Glejser, 1969*), yang didasarkan pada asumsi yang lemah dan sangat mudah diterapkan. Uji ini memastikan keberadaan pola sistematis dalam varians kesalahan dengan memperkirakan regresi bantu, di mana nilai absolut dari residual dari persamaan utama adalah variabel terikat. Godfrey (1996) menunjukkan bahwa pengujian ini dipengaruhi oleh “efek estimasi”, yaitu menolak hipotesis nol homoskedastisitas dengan adanya *skewed* distribusi kesalahan dan efek ini tidak hilang secara asimtotik (Furno, 2005).

d. Uji Autokorelasi

Analisis autokorelasi mengukur hubungan pada pengamatan antara titik waktu yang berbeda, dan dengan

demikian mencari pola atau tren selama deret waktu yang diamati. (CFI, 2022).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Janie, 2012) dan (Sugiyono, 2017) Regresi linier berganda diciptakan guna menguji pengaruh atau efek beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi ini mengasumsikan bahwasannya diantara variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan garis lurus/linier. Guna mendapatkan hasil yang terarah, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan batuan dari *Software IBM SPSS Statistics 25*. Hubungan dua variabel independen dengan satu variabel dependent tersebut digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Adapun yang dimaksud dengan masing-masing variabel tersebut adalah :

Y = Minat Pendaftaran Haji (Variabel terikat)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien X_1

β_2 = Koefisien X_2

X_1 = Variabel Inflasi

X_2 = Variabel Nilai Tukar

Ada sejumlah uji statistik berbeda yang dapat digunakan untuk menentukan derajat signifikansi koefisien regresi untuk variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dapat menunjukkan apakah variabel dependen akan bergantung pada variabel independen dalam analisis regresi linier berganda yang memiliki variabel independen yang berjumlah dua atau lebih. Untuk itu, pendekatan parsial digunakan dalam penelitian ini adalah Uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial atau masing-masing. Adapun nilai signifikansi sebesar 5% yang digunakan dalam pengujian ini guna mengetahui hubungan pengaruh atau korelasi secara parsial (Sena, 2011).

G. Jadwal Penelitian

Gambar 8

Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Agt | | | | | | | |
|---------------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|---|
| | Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penyusunan Usulan Penelitian | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal Penelitian | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Proposal Penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi Proposal Penelitian | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan Data Di Lapangan | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Penyusunan Proyek Akhir | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| Sidang Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |